



Analisis Pengetahuan tentang Donor Darah untuk Kesehatan di Kalangan Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya

Analysis of Knowledge about Blood Donation for Health among Students at Sunan Giri University Surabaya

Maytita Tri Hardiyanti^{1*}, Dewi Sekar Arum², Allifia Hariaji³, Rommy Hardyansah⁴,
Rahayu Mardikaningsih⁵, Billy Sasmita⁶, Didit Darmawan⁷, Yuliani Yuliani⁸,
Desak Gede Sri Baktiasih⁹, Ade Riyanto¹⁰, Nurul Safitri¹¹

¹⁻¹¹Universitas Sunan Giri, Indonesia

Korespondensi penulis: maytita34@gmail.com*

Article History:

Received: Agustus 16, 2024

Revised: September 19, 2024

Accepted: Oktober 11, 2024

Published: Oktober 14, 2024

Keywords: *knowledge, health benefits, impact*

Abstract: *Blood donation is an important process that involves taking some blood from a donor to donate and store it in a blood bank. This blood can then be used for transfusions for those in need, such as in cases of accidents, major surgery, or certain illnesses. In Indonesia, blood donation is very important, especially because of the high maternal mortality rate due to bleeding during childbirth. The need for blood continues to increase as the number of accidents and illnesses requiring blood transfusions increases. Although blood donation has great benefits for the recipient, many people do not realize that donating blood regularly also brings various health benefits to the donor. This study aims to increase public understanding about the importance of blood donation through interviews and research at Sunan Giri University, Surabaya. Interview results show that blood donation not only saves lives, but also helps maintain the health of donors and encourages a spirit of mutual cooperation in society. Through education and increasing awareness, more people are expected to be involved in sustainable blood donation activities.*

Abstrak

Donor darah adalah sebuah proses penting yang melibatkan pengambilan sebagian darah dari seorang pendonor untuk disumbangkan dan disimpan di bank darah. Darah ini kemudian dapat digunakan untuk transfusi bagi mereka yang membutuhkan, seperti dalam kasus kecelakaan, operasi besar, atau penyakit tertentu. Di Indonesia, donor darah sangat penting, terutama karena tingginya angka kematian ibu akibat pendarahan selama persalinan. Kebutuhan akan darah terus meningkat seiring bertambahnya jumlah kecelakaan dan penyakit yang membutuhkan transfusi darah. Meskipun donor darah memiliki manfaat besar bagi penerima, banyak orang tidak menyadari bahwa mendonorkan darah secara rutin juga membawa berbagai manfaat kesehatan bagi pendonor. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya donor darah melalui wawancara dan penelitian di Universitas Sunan Giri Surabaya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa donor darah tidak hanya menyelamatkan nyawa, tetapi juga membantu menjaga kesehatan pendonor dan mendorong semangat gotong royong di masyarakat. Melalui edukasi dan peningkatan kesadaran, lebih banyak orang diharapkan terlibat dalam kegiatan donor darah yang berkelanjutan.

Kata Kunci: pengetahuan; ,manfaat kesehatan; dampak

1. PENDAHULUAN

Donor darah merupakan tindakan kemanusiaan yang memiliki dampak luar biasa dalam menyelamatkan nyawa dan mendukung sistem kesehatan masyarakat. Kegiatan donor darah tidak hanya bermanfaat bagi pasien yang membutuhkan transfusi darah, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama. Proses donor darah, yang melibatkan pengambilan sebagian darah dari pendonor untuk disimpan di bank darah, memiliki tujuan mulia yakni menyelamatkan nyawa mereka yang membutuhkan. Sebagai tindakan sosial yang berdampak besar, donor darah juga memberikan manfaat langsung bagi kesehatan pendonornya.

Dalam aspek medis, donor darah tidak hanya berkontribusi pada penyelamatan nyawa pasien, tetapi juga memiliki dampak positif pada kesehatan pendonor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahadian dan Wulandari (2021), mendonorkan darah secara rutin dapat membantu meningkatkan produksi sel darah merah dalam tubuh, yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan dan vitalitas pendonor. Sel darah merah yang baru dihasilkan melalui proses regenerasi alami tubuh setelah darah didonorkan, dan hal ini membantu meningkatkan kualitas sel darah secara keseluruhan. Peningkatan regenerasi sel darah ini juga dapat memberikan perlindungan tambahan terhadap risiko penyakit jantung karena pendonor mengalami penurunan kadar zat besi yang berlebih dalam darah, yang merupakan salah satu faktor penyebab penyakit kardiovaskular (Setiadi, 2019).

Di Indonesia, Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) bertanggung jawab dalam proses pengambilan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi darah. Semua tahapan ini dilakukan dengan prosedur ketat untuk memastikan keselamatan baik bagi pendonor maupun penerima darah. Menurut Fatimah dan Lestari (2020), PMI menerapkan standar internasional dalam proses pengambilan darah untuk menjaga keamanan dan kualitas darah yang disumbangkan. Hal ini sangat penting karena darah yang disimpan harus bebas dari penyakit menular dan dalam kondisi yang baik agar dapat digunakan secara efektif dalam prosedur medis. Setiap darah yang disumbangkan menjalani serangkaian uji laboratorium untuk memastikan bahwa darah tersebut aman bagi penerima.

Manfaat donor darah juga mencakup aspek psikologis dan emosional. Menurut Rahayu (2020), individu yang mendonorkan darah secara rutin cenderung merasakan kepuasan emosional yang lebih tinggi karena mengetahui bahwa tindakan mereka secara langsung berkontribusi pada penyelamatan nyawa orang lain. Kepuasan ini berasal dari perasaan bahwa mereka telah berpartisipasi dalam aksi sosial yang bermanfaat. Selain itu, donor darah secara

berkala dapat memberikan rasa keterhubungan dengan komunitas yang lebih besar, karena banyak pendonor merasa bahwa mereka berperan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Secara keseluruhan, donor darah adalah bentuk kontribusi sosial yang tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan dan psikologis bagi pendonor. Dengan mendonorkan darah secara rutin, individu tidak hanya berkontribusi pada penyelamatan nyawa, tetapi juga menjaga kesehatannya sendiri dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, donor darah seharusnya dipromosikan secara luas agar lebih banyak individu memahami manfaatnya dan berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan ini.

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah masih perlu ditingkatkan, terutama terkait manfaat kesehatan yang bisa diperoleh oleh pendonor. Banyak orang yang menganggap donor darah hanya bermanfaat bagi penerima, padahal proses ini juga membawa dampak positif bagi kesehatan tubuh pendonor itu sendiri. Masyarakat belum menyadari bahwa donor darah memberikan pengaruh positif untuk kesehatan pendonor. Donor darah secara teratur membantu memperbarui sel darah, menjaga sistem peredaran darah tetap segar, dan memastikan tubuh memiliki pasokan sel darah merah yang sehat untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Dengan mendonorkan darah secara rutin, proses regenerasi darah dapat berlangsung lebih cepat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas darah dalam tubuh. Selain itu, donor darah juga membantu memperlambat proses oksidasi kolesterol, yaitu perubahan kolesterol menjadi zat yang lebih keras dan lengket yang dapat menempel pada dinding pembuluh darah. Dengan memperlambat proses ini, risiko penumpukan lemak dan hasil oksidasi kolesterol di dinding pembuluh darah dapat diminimalisir. Selain itu, donor darah secara rutin juga dapat membantu menjaga keseimbangan kadar zat besi dalam tubuh, yang penting untuk kesehatan jantung. Dengan demikian, aktivitas ini tidak hanya berkontribusi pada kesehatan individu, tetapi juga mendukung kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Donor darah memiliki banyak manfaat yang sering kali tidak disadari oleh masyarakat. Salah satu manfaat penting dari donor darah adalah kemampuannya untuk meningkatkan kesehatan jantung dan mengurangi risiko penyakit kardiovaskular. Donor darah dapat mengurangi risiko jantung koroner melalui lancarnya aliran darah. Dengan mendonorkan darah secara rutin, risiko pembentukan plak berkurang, sehingga membantu mencegah penyakit jantung dan menjaga kesehatan jantung serta pembuluh darah (Karina et al., 2012). Selain manfaat fisik, donor darah juga memberikan efek positif bagi kesehatan psikologis (Mardikaningsih et al., 2022). Mengetahui bahwa darah yang didonorkan dapat menyelamatkan nyawa orang lain memberikan rasa puas dan bahagia, yang berdampak baik pada kesehatan mental (Mardikaningsih et al., 2024). Donor darah tidak hanya bermanfaat bagi

kesehatan fisik tetapi juga meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial pendonor (Darmawan et al., 2021). Dengan mendonorkan darah, pendonor dapat merasakan kepuasan batin karena telah membantu menyelamatkan nyawa orang lain. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan donor darah juga dapat memperkuat ikatan sosial dan rasa kebersamaan di antara anggota masyarakat.

Kegiatan donor darah memiliki peran yang sangat penting dalam sistem kesehatan masyarakat. Dengan menyediakan pasokan darah yang cukup, donor darah menjadi solusi vital untuk membantu menyediakan kebutuhan transfusi. Donor darah membantu individu yang membutuhkan transfusi karena keadaan darurat medis. Ketersediaan darah yang cukup di bank darah dapat menjadi penentu antara hidup dan mati, sehingga banyak orang terdorong untuk mendonorkan darah mereka demi membantu sesama yang berada dalam kondisi kritis. Meskipun banyak orang sukarela mendonorkan darah, masih ada banyak yang tidak bisa berpartisipasi. Beberapa alasan termasuk tidak memenuhi persyaratan berat badan minimum, kadar hemoglobin yang tidak cukup, atau memiliki penyakit yang bisa menular melalui darah. Akibatnya, keinginan untuk membantu seringkali terhalang oleh keterbatasan fisik atau kesehatan. Selain itu, banyak yang pernah mendonorkan darah tetapi tidak melakukannya lagi secara rutin, mungkin karena kesibukan, kurangnya informasi, atau ketidaktahuan tentang pentingnya donor darah secara teratur. Padahal, donor darah rutin tidak hanya membantu orang lain tetapi juga bermanfaat bagi pendonor, seperti membantu regenerasi darah, meningkatkan sirkulasi, dan memberikan rasa kepuasan karena menyelamatkan nyawa. Dengan mendonorkan darah secara rutin, pendonor juga dapat memantau kesehatan mereka melalui pemeriksaan darah yang dilakukan sebelum donor. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan rasa empati dan kesadaran sosial.

Meningkatnya kebutuhan darah untuk transfusi dalam berbagai situasi medis mendorong perlunya kesadaran akan pentingnya donor darah. Selain itu, pengetahuan tentang manfaat kesehatan yang diperoleh dari mendonorkan darah dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kesadaran mengenai manfaat donor darah menjadi penting untuk ditingkatkan sehingga berdampak pada adanya pendonor rutin. Dengan lebih banyak pendonor aktif, kita dapat memastikan pasokan darah yang cukup di bank darah untuk kebutuhan darurat. Kampanye edukasi dan promosi dapat menjadi cara yang efektif (Darmawan et al., 2018). Tujuannya adalah untuk menarik lebih banyak orang yang sehat (Mardikaningsih et al., 2021). Selain itu, kampanye ini juga bertujuan untuk memenuhi syarat bagi mereka yang ingin berpartisipasi (Retnowati & Putra, 2021). Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan partisipasi dalam donor darah dapat meningkat (Torfiah et al., 2023). Pada

akhirnya, donor darah membantu orang lain dan memperkuat komunitas yang peduli dan saling mendukung. Donor darah juga menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat di antara para pendonor, membangun rasa kepedulian dan solidaritas dalam masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah pendonor, kita dapat bersama-sama menghadapi tantangan kesehatan dan memastikan bahwa setiap orang memiliki akses ke perawatan yang mereka butuhkan.

2. METODE

Donor darah merupakan salah satu kegiatan sosial yang sangat penting dalam mendukung kesehatan masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah, khususnya yang diselenggarakan di Universitas Sunan Giri Surabaya. Penelitian ini akan menguraikan serta menggali pengetahuan tentang donor darah di kalangan masyarakat perihal kegiatan acara di Universitas Sunan Giri Surabaya. Melakukan wawancara ini di Universitas Sunan Giri Surabaya pada 24 Agustus 2024. Sumber data berasal dari Dr. Syndi Mayestika Plt. Kabid Pelayanan Donor Darah yang dijadikan menjadi informan atau responden wawancara mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Data yang diperoleh dari wawancara ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai motivasi dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. Selain itu, informasi yang dikumpulkan juga akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi dalam meningkatkan partisipasi donor darah di kalangan mahasiswa.

Metode wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai perspektif responden. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami pengalaman dan pendapat individu secara langsung, sehingga menghasilkan data yang lebih kaya dan relevan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode wawancara. Wawancara adalah sebuah proses percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana mahasiswa akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Darmawan, 2009). Wawancara ini dilakukan secara langsung, tatap muka, dan menggunakan komunikasi verbal dengan subjek. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan tentang donor darah dalam acara Hari Kemerdekaan di Universitas Sunan Giri Surabaya. Melalui wawancara ini, diharapkan responden dapat berbagi pengalaman dan pandangan mereka terkait pentingnya donor darah dalam konteks acara tersebut. Informasi yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk merancang program yang lebih efektif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah.

3. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan tentang donor darah di kalangan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, wawancara dilakukan dengan Dr. Syndi Mayestika, seorang ahli di bidang pelayanan donor darah, guna mendapatkan wawasan yang mendalam. Berdasarkan hasil melalui wawancara tentang pengetahuan donor darah di Universitas Sunan Giri Surabaya dengan mewancarai Dr. Syndi Mayestika, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu :

Narasumber : Dr. Syndi Mayestika

1. Bagaimana cara memastikan bahwa darah yang didonorkan benar-benar aman dan tidak terkontaminasi oleh penyakit?

Jawaban : Jadi darah itu kita ambil pas kegiatan donor darah seperti ini, nanti dikantor kita melakukan pengolahan lagi gitu, jadi ada 4 parameter skrining yang kita cek ada hepatitis B, Hepatitis C, HIV, dan juga spilis gitu, ketika ada 4 parameter ini yang terbaca reaktif maka darah tidak akan kita loloskan, jadi darah yang kita loloskan benar-benar aman buat penerima nanti.

2. Bagaimana dampak dari kurangnya pasokan darah di bank darah terhadap pelayanan medis di rumah sakit?

Jawaban : Jadikan kita punya target tertentu ya itu kekurangan stok misalkan ada permintaan dari rumah sakit, biasanya kita adakan sosialisasi perusahaan dan universitas seperti ini untuk membuatkan kegiatan donor darah yaitu salah satunya untuk menukupi pasokan kita.



Gambar 1. wawancara narasumber Dr. Syndi Mayestika

4. DISKUSI

Gerakan donor darah di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai upaya penyelamatan nyawa, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai solidaritas dan kepedulian sosial. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, donor darah telah menjadi bagian integral dari budaya kesehatan di berbagai komunitas. Donor darah telah menjadi sebuah gerakan sosial yang berakar kuat dalam tradisi masyarakat Indonesia dan telah berlangsung selama bertahun-tahun. Gerakan ini bukan sekadar aktivitas rutin, melainkan sebuah inisiatif kolektif yang mampu menyatukan seluruh lapisan masyarakat dengan satu tujuan mulia, yaitu membantu sesama yang membutuhkan. Melalui kegiatan donor darah, kepentingan bersama dan semangat kebersamaan masyarakat terpupuk, menciptakan hubungan yang lebih erat di antara individu-individu dari berbagai latar belakang. Gerakan sosial seperti donor darah ini mengingatkan kita pada konsep gotong royong (Mardikaningsih et al., 2022). Konsep ini menjadi sebuah nilai dan falsafah bermasyarakat yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia (Mardikaningsih et al., 2024). Gotong royong adalah prinsip kerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di masyarakat (Khasanah et al., 2024). Dalam konteks donor darah, gotong royong tidak hanya sekadar membantu orang lain secara fisik, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan membangun rasa kebersamaan di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, kegiatan donor darah secara kolektif dapat menginspirasi individu lain untuk ikut berpartisipasi dan meningkatkan jumlah pendonor yang tersedia. Dengan demikian, gotong royong dalam donor darah tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima, tetapi juga memperkuat ikatan komunitas secara keseluruhan.

Gerakan donor darah merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Dengan mengajak partisipasi aktif dari berbagai kalangan, kegiatan ini menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya membantu sesama melalui tindakan nyata. Sebagai gerakan sosial, donor darah melibatkan masyarakat secara langsung, bersifat sukarela, dan terbuka untuk semua tanpa memandang golongan. Masyarakat berperan aktif, bukan hanya sebagai penerima, tetapi juga sebagai pemberi bantuan. Dengan berpartisipasi dalam mengajak dan mempersiapkan pendonor, masyarakat menjadi bagian dari solusi dalam membantu sesama. Donor darah adalah tindakan sukarela untuk tujuan kemanusiaan, membantu mereka yang membutuhkan. Di Indonesia, kebutuhan darah sangat tinggi, terutama untuk ibu melahirkan. Sekitar 80% kematian ibu saat melahirkan disebabkan oleh perdarahan yang tidak bisa diatasi karena kekurangan darah. Ini menjadi salah satu penyebab utama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Thailand, Filipina, Brunei, Singapura, Myanmar, dan Vietnam.

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia juga mencerminkan masih adanya tantangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, terutama di daerah terpencil. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesadaran dan aksesibilitas terhadap layanan kesehatan maternal menjadi sangat penting untuk menurunkan angka tersebut.

Permintaan akan darah di Indonesia tidak hanya dipicu oleh kebutuhan untuk ibu melahirkan, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang berkontribusi pada peningkatan kebutuhan transfusi. Dalam konteks ini, perhatian yang lebih besar diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya donor darah sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan ini. Selain kebutuhan untuk ibu melahirkan, permintaan darah di Indonesia terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah kasus kecelakaan, penyakit, dan operasi yang membutuhkan transfusi darah. Setiap tahun, ratusan ribu kasus kecelakaan lalu lintas terjadi, banyak di antaranya menyebabkan luka parah yang memerlukan transfusi darah segera untuk menyelamatkan nyawa. Demikian pula, pasien dengan kondisi medis kronis, seperti thalassemia atau kanker, sering kali membutuhkan transfusi darah secara teratur sebagai bagian dari perawatan mereka. Operasi besar, seperti operasi jantung atau transplantasi organ, juga membutuhkan jumlah darah yang signifikan untuk mendukung keberhasilan prosedur tersebut. Oleh karena itu, ketersediaan darah yang cukup di bank darah menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat ini. Gerakan donor darah menjadi semakin penting karena tidak hanya membantu mengurangi risiko kematian akibat pendarahan, tetapi juga memberikan dukungan vital bagi mereka yang berada dalam kondisi kritis. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam gerakan donor darah dapat membantu memastikan ketersediaan stok darah yang cukup di bank darah, sehingga transfusi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat waktu. Dengan demikian, gerakan ini tidak hanya menyelamatkan nyawa individu, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan dan keselamatan masyarakat secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN

Di Indonesia, donor darah menjadi salah satu aspek penting dalam sistem kesehatan, karena akses terhadap darah yang aman dan cukup sangat menentukan keselamatan pasien. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya donor darah, masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk memastikan ketersediaan darah yang memadai bagi mereka yang membutuhkan. Donor darah memainkan peran krusial dalam memenuhi kebutuhan medis di Indonesia, terutama untuk mengatasi angka kematian ibu yang tinggi akibat pendarahan selama persalinan. Donor darah juga menjadi solusi vital dalam situasi darurat medis, seperti

kecelakaan dan operasi besar, serta membantu pasien dengan kondisi medis kronis yang membutuhkan transfusi darah secara berkala. Proses ini bukan hanya menyelamatkan nyawa, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor, termasuk meningkatkan regenerasi sel darah dan mengurangi risiko penyakit jantung. Sayangnya, masih banyak orang yang tidak menyadari manfaat kesehatan dari donor darah dan kurangnya partisipasi rutin. Untuk itu, penting dilakukan edukasi dan promosi yang intensif untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam donor darah. Dengan meningkatnya partisipasi dalam donor darah, kita dapat memastikan pasokan darah yang cukup di bank darah, yang sangat penting untuk menyelamatkan nyawa dan memperkuat solidaritas sosial di masyarakat. Inisiatif ini juga memperkuat nilai-nilai gotong royong, dimana masyarakat secara sukarela terlibat aktif dalam membantu sesama, menjadikan donor darah sebagai salah satu bentuk nyata dari kepedulian sosial yang berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, program ini menciptakan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan bersama, yang mendorong individu untuk lebih peduli terhadap kondisi orang lain. Dengan demikian, donor darah bukan hanya sekadar tindakan menyelamatkan nyawa, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya saling mendukung di masyarakat.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Dr. Syndi Mayestika, Plt. Kabid Pelayanan Donor Darah, yang telah meluangkan waktu dan berbagi pengetahuan serta pandangannya dalam wawancara, yang menjadi sumber data penting bagi penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Sunan Giri Surabaya atas dukungannya dalam penyelenggaraan acara donor darah yang menjadi latar belakang penelitian ini. Penghargaan kami juga ditujukan kepada seluruh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya yang telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Palang Merah Indonesia (PMI) yang senantiasa memberikan bimbingan teknis terkait prosedur donor darah dan menjaga kualitas darah yang didonorkan untuk kebaikan masyarakat. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung proses penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan partisipasi

donor darah di kalangan masyarakat, khususnya di lingkungan kampus, serta membantu menyelamatkan lebih banyak nyawa melalui kegiatan kemanusiaan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, D. (2009). *Metode penelitian dan teknik praktis menulis karya ilmiah*. Surabaya: Metromedia Education.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik komunikasi*. Surabaya: Metromedia Education.
- Darmawan, D., Febriyanti, Utama, A. A. G. S., Aisyah, S., Marasabessy, Larasati, D. A., Roosinda, F. W., & Aziz, I. (2021). *Psychological perspective in society 5.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fatimah, S., & Lestari, R. (2020). *Proses dan standar keamanan donor darah di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginting, F. A., Juredah, Khairat, M., & Usiono. (2023). Analisis pengetahuan tentang donor darah untuk kesehatan kepada masyarakat di PMI Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 501-511.
- Karina, A., Baskoro, T., & Darmawan, D. (2012). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Addar Press.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan mahasiswa dalam kerja bakti desa untuk menyambut perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Halizah, S. N., Darmawan, D., Putra, A. R., & Hardiansah, R. (2024). Mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dengan bakti sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354–359.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2021). Upaya membantu masyarakat menekan penyebaran Covid-19 melalui pembagian hand sanitizer dan masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–18.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Rahadian, F., & Wulandari, T. (2021). *Manfaat kesehatan donor darah: Perspektif medis dan kesehatan masyarakat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S. (2020). *Psikologi sosial: Dampak donor darah pada pendonor dan penerima*. Yogyakarta: Deepublish.

- Retnowati, E., & Putra, A. R. (2021). Upaya penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat di wilayah Perum Taman Sidorejo Krian Sidoarjo di masa pandemi Covid-19 melalui pemberdayaan Karang Taruna. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (NALA)*, 1(1), 1–8.
- Setiadi, Y. (2019). *Penyakit jantung dan pencegahannya melalui donor darah*. Jakarta: EGC.
- Torfiah, L., Masithoh, N., Halizah, S. N., Retnowati, E., Safira, M. E., & Wibowo, A. S. (2023). Menjaga kesehatan dengan senam sehat bersama masyarakat dan mahasiswa KKN UNSURI di Desa Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7–12.